

MENGENALKAN KEUNGGULAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA KE DUNIA INTERNASIONAL MELALUI VIDEO WAWANCARA DENGAN KEPALA HUMAS POLSRI

Sabilal Rasyad¹⁾, Nyayu Latifah Husni²⁾, Ade Silvia Handayani³⁾,
Afiifa Aaliyah Maharani⁴⁾, M. Sobri⁵⁾, Abu Hasan⁶⁾

¹⁻⁵ Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya

⁶ Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email : sabilal_rasyad@polsri.ac.id, nyayu_latifah@polsri.ac.id, ade_silvia@polsri.ac.id,
afiifaaaliyahmaharani@gmail.com, msobri929@gmail.com, abu_hasan@polsri.ac.id

Abstract

Sriwijaya State Polytechnic (POLSRI) is one of the leading universities in Palembang, South Sumatra. The polytechnic, which is ranked the third best in South Sumatra and is in the 12th cluster as the best vocational education in Indonesia, has begun to hold an internationalization program for educational activities on its campus as an effort to introduce it to the international world to improve the quality and quantity of its education. Internationalization itself is a series of internationalization activities such as academic mobility for students and lecturers, international networks, partnerships, and projects, new international academic programs, and research initiatives. Furthermore, internationalization is a form of delivery of education to other countries through various forms of delivery, such as branch campuses or franchises, with various forms of face-to-face or distance learning (e-learning). In an effort to improve the quality of education by attracting foreign students, the Indonesian National Police has developed an International Student Scholarship program that is held continuously. This has a significant impact on the development of the quality of education as a result of the realization of strengthening innovation, networking and collaboration, cultural exchange, and adaptation of forms of education in the campus environment with students from various countries.

Keywords: *interview, education internationalization, vocational education*

Abstrak

Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di kota Palembang Sumatera Selatan. Politeknik yang mendapat peringkat ketiga terbaik di Sumatera Selatan dan berada di klaster ke 12 sebagai pendidikan vokasi terbaik di Indonesia ini, mulai mengadakan program Internasionalisasi terhadap aktivitas pendidikan di kampusnya sebagai upaya pengenalan dengan dunia Internasional untuk melakukan peningkatan mutu dan kualitas pendidikannya. Internasionalisasi itu sendiri merupakan serangkaian aktivitas internasionalisasi seperti academic mobility bagi mahasiswa dan dosen, jejaring internasional, partnership and projects; program akademik internasional yang baru, serta inisiatif penelitian. Lebih lanjut lagi Internasionalisasi sebagai bentuk penyampaian pendidikan kepada negara lain melalui berbagai bentuk penyampaian, seperti kampus cabang atau franchises dengan berbagai bentuk tatap muka ataupun jarak jauh (e-learning). Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjangkau mahasiswa asing, Polsri mengembangkan program Beasiswa Mahasiswa Internasional yang terus-menerus diadakan. Hal ini memberikan dampak yang signifikan dari perkembangan kualitas pendidikan sebagai hasil dari perwujudan penguatan inovasi, jaringan dan kolaborasi, pertukaran budaya dan adaptasi bentuk pendidikan di lingkungan kampus dengan Mahasiswa dari macam negara.

Keywords: *wawancara, internasionalisasi pendidikan, pendidikan vokasi*

1. ANALISIS SITUASI

Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di kota Palembang Sumatera Selatan. Politeknik yang mendapat peringkat ketiga terbaik di Sumatera Selatan dan berada di klaster ke 12 sebagai pendidikan vokasi terbaik di Indonesia ini, mulai mengadakan program Internasionalisasi terhadap aktivitas pendidikan di kampusnya sebagai upaya pengenalan dengan dunia Internasional untuk melakukan peningkatan mutu dan kualitas pendidikannya.

Internasionalisasi itu sendiri merupakan serangkaian aktivitas internasionalisasi seperti academic mobility bagi mahasiswa dan dosen, jejaring internasional, partnership and projects; program akademik internasional yang baru, serta inisiatif penelitian. Lebih lanjut lagi Internasionalisasi sebagai bentuk penyampaian pendidikan kepada negara lain melalui berbagai bentuk penyampaian, seperti kampus cabang atau franchises dengan berbagai bentuk tatap muka ataupun jarak jauh (e-learning).

Dalam Perjalanannya, Polsri sendiri sudah berpengalaman dalam mendatangkan Mahasiswa Asing sebelumnya, melalui program Beasiswa Mahasiswa Internasional yang memang sudah diterapkan sejak lama. Tercatat beberapa Mahasiswa dari Kamboja, Tajikistan, Kirgiztan dan Sudan Selatan pernah mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Konsep internasionalisasi menjadi perhatian pada Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai suatu langkah untuk menuju World Class University. Pemerintah sudah mendorong Perguruan Tinggi di Indonesia untuk melakukan proses internasionalisasi salah satunya adalah dengan dipersyaratkan dimensi internasional pada beberapa komponen yang ditentukan dalam borang akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) dalam berbagai bidang termasuk riset dan publikasi internasional. Sudut pandang dimensi internasionalisasi yang memiliki makna beragam perlu diukur melalui analisa terhadap strategi-strategi yang ditetapkan oleh institusi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Sebagai upaya meningkatkan daya saing antar perguruan tinggi, Polsri juga mengambil

tindakan untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas pendidikan di kampusnya. Hal ini tercermin melalui program Internasionalisasi yang sedang berlangsung sekarang ini. Hal ini bertujuan untuk lebih mengenalkan Polsri kepada dunia luar terutama masyarakat luar negeri agar berminat untuk menjadi bagian dari mahasiswa Polsri.

Di era digital ini pertambahan perguruan tinggi di dunia sangat pesat, di Indonesia sendiri saat ini berdasarkan data dari Kemeristek Dikti 2018 bahwa jumlah perguruan tinggi mencapai 4.498 dengan 25.548 program studi. Pertambahan jumlah yang begitu cepat ini berdampak pada eksistensi perguruan tinggi sehingga mengharuskan perguruan tinggi melakukan ekspansi untuk terus diakui keberadaannya terutama dalam menyajikan kualitas yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja bagi para lulusannya. Tuntutan pasar akan tenaga kerja global dengan kualifikasi internasional membuat pengguna jasa pendidikan mencari institusi yang berkualitas dan memberikan akses global.

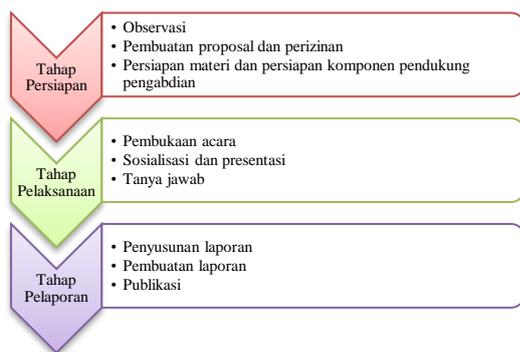
Sebagai perguruan tinggi vokasi yang sudah sering mendatangkan mahasiswa asing pada program Beasiswa Mahasiswa Internasional, Polsri sendiri kerap kali menemui kendala terutama pada tahun lalu dimana pandemi Covid-19 yang membuat Polsri harus menghentikan beberapa aktivitas pendidikannya seperti program Beasiswa Mahasiswa Internasional itu sendiri.

Karena alasan-alasan di atas, urgensi untuk pengabdian ini pun muncul. Di sini tim pengabdian hendak melakukan Pengabdian Kerjasama Dosen Mahasiswa yang berjudul Mengenalkan Keunggulan Politeknik Negeri Sriwijaya ke Dunia Internasional melalui Video Wawancara dengan Kepala Humas Polsri sebagai media promosi dan publikasi, dalam rangka mendukung program internasionalisasi dan ikut serta dalam pengembangan kualitas pendidikan serta meningkatkan daya saing bagi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam bidang keperguruan tinggi di era Industri 4.0.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan dari Pengabdian ini dapat dilihat pada gambar



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

3.2. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Politeknik Negeri Sriwijaya, dengan menjadi narasumber adalah dosen peneliti untuk Skim Penelitian Terapan Unggulan Polsri dan Penelitian Inovasi

3.3. Mekanisme kegiatan

Adapun uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu sebagai berikut:

3.3.1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang, terdiri dari Sabilal Rasyad, S. T., M. Kom. sebagai ketua pengabdian dan 2 orang anggota mahasiswa Afiifa Aaliyah Maharani dan M. Sobri. Tim dosen dan mahasiswa yang telah dibentuk merupakan orang-orang yang mahir di bidangnya, dan sudah sering melakukan pengabdian-pengabdian sebelumnya, Pemilihan dosen sebagai ketua karena diharapkan agar ketua dapat membimbing mahasiswa-mahasiswanya sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan, selain itu memeriksa proposal yang diajukan apakah sudah layak dan sudah bisa diterima, serta mengarahkan mahasiswanya atas tindakan apa yang selanjutnya dilakukan, untuk peran mahasiswanya yakni membuat proposal pengajuan dengan bimbingan dosen, membuat surat izin mengenai tempat pelaksanaan pengabdian maupun pemunjaman barang, dan mempersiapkan alat yang akan didemokan, tentunya setiap tindakan selalu diawasi dan dibimbing oleh para dosen.

3.3.2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan proposal dan penentuan lokasi dan narasumber dilaksanakannya kegiatan shooting. Setelah mendapat lokasi dan narasumber agenda, tahapan selanjutnya adalah pembuatan surat izin baik peminjaman tempat maupun surat izin untuk peminjaman barang dan alat-alat penunjang kebutuhan shooting video. Dalam kegiatan ini diselenggarakan di Aula Gedung Bahasa Inggris KPA Politeknik Negeri Sriwijaya, dengan narasumber Dra. Tiur Simanjuntak M. Ed. M. dalam agenda wawancara Bersama Humas Polsri ini. Selain penentuan tempat dan narasumber, tim pengabdian juga terus melakukan komunikasi dengan narasumber dalam hal penentuan jadwal shooting acara dan briefing terhadap tema yang akan dibawa pada acara nantinya. Untuk menunjang kebutuhan acara, tim pengabdian pula melakukan kerja sama dengan tim video editor Polsri yang diketuai oleh Irsanto Aniswar, S.T. sebagai tim yang sudah profesional dan ahli pada bidangnya. Selain itu pula tim pengabdian juga melakukan briefing pemilihan pemandu acara yang akhirnya didapat nama mahasiswa Anggi Agustiani untuk membawakan acara podcast bersama Humas Polsri dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan selama berlangsungnya proses shooting video.

3.3.3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni adalah tahap di mana proses shooting video dilaksanakan. Dalam proses ini, dilakukan persiapan alat seperti kamera, lighting, mikrofon dan alat-alat penunjang kebutuhan pengambilan gambar lain pada Aula Gedung Bahasa Inggris KPA Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai tempat berlangsungnya acara. Tidak lupa pula tim pengabdian menyiapkan naskah berupa teks pertanyaan untuk pemandu acara serta que card yang nantinya digunakan oleh pemandu acara selama proses shooting dilaksanakan.

3.3.4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui hal-hal apa yang dibutuhkan untuk memperbaiki kegiatan ini kedepannya, lalu untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan sebagai tolak ukur kemampuan, direnungkan lalu memperbaiki diri. Selanjutnya

yaitu membuat laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan laporan tertulis atas kegiatan yang telah dilakukan, untuk dievaluasi oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Publikasi kegiatan untuk menunjukkan keberhasilan dan manfaat yang diperoleh dengan diadakannya kegiatan ini agar kegiatan ini dapat terus berlanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kerjasama dosen dan mahasiswa tentang Mengenalkan Keunggulan Politeknik Negeri Sriwijaya ke Dunia

Internasional Melalui Video Wawancara dengan Kepala Humas Polsri ini dilakukan selama 1 hari. Kegiatan ini diawali dengan persiapan alat-alat shooting video serta alat-alat penunjang kebutuhan pengambilan gambar lainnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengecekan suara dan briefing singkat sebelum melakukan take video antara narasumber dan pemandu acara. Setelah semuanya sudah siap dan briefing telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengambilan video yang berlangsung selama 60 menit.

Di dalam video tersebut pemandu acara melakukan salam pembuka dan diiringi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Politeknik Negeri Sriwijaya dengan berbahasa Inggris, dilanjutkan juga dengan berbagai jawaban menarik dari narasumber. Pengambilan video diakhiri dengan pesan singkat dari narasumber kepada mahasiswa yang berkuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya, dan salam penutup dari pemandu acara. Pada akhir proses shooting dilakukan pengecekan audio kembali, agar tidak terdapat noise di dalam rekaman suaranya tadi..

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Kamis 7 April 2022, bertempat di Aula Gedung Bahasa Inggris KPA Politeknik Negeri Sriwijaya.

Tabel 4.1. Susunan Acara

No	Pukul	Kegiatan	Pelaksana
1	09.30 - 10.00	Persiapan alat-alat shooting video	Tim Pelaksana
2	10.00 - 10.10	Pengecekan suara dan briefing singkat	Tim Pelaksana
3	10.10 - 11.00	Pengambilan video wawancara	Tim Pelaksana Narasumber Pemandu acara
4.	11.00 - 11.10	Pengecekan audio dan gambar pada video	Tim Pelaksana Narasumber Pemandu acara
5.	11.00 - 11.30	Merapikan dan Pengembalian alat-alat shooting	Tim Pelaksana

4.2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.30 WIB. Pengabdian dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kegiatan pertama seperti pada Gambar 4.1. dimulai dengan persiapan alat-alat shooting video seperti kamera, lighting, mikrofon dan alat-alat penunjang kebutuhan pengambilan gambar lain pada Aula Gedung Bahasa Inggris KPA Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai tempat berlangsungnya acara. Tidak lupa pula tim pengabdian menyiapkan naskah berupa teks pertanyaan untuk pemandu acara serta *que card* yang nantinya digunakan oleh pemandu acara selama proses shooting dilaksanakan.



Gambar 2. Suasana Persiapan Pengambilan Video



Gambar 3. Pengambilan video wawancara

Setelah itu, Gambar 3. dimulailah pengambilan video wawancara, yang dipandu acara oleh Anggi Agustiani dengan Narasumber yaitu Ibu Tiur Simanjuntak, M. Ed. M. Pada akhir proses shooting narasumber memberikan kalimat penutup berupa motivasi kepada Mahasiswa maupun Calon Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, dan ditutup oleh host.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dan mahasiswa ini, sesuai dengan namanya disamping dilaksanakan oleh tim pengabdian dari kalangan dosen Politeknik Negeri Sriwijaya, juga melibatkan mahasiswa

jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai tim mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana untuk memajukan Program Internasionalisasi Politeknik Negeri Sriwijaya agar meningkatkan daya saing bagi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam bidang keperguruan tinggi di era Industri 4.0.

4.3. Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan program pengabdian dapat diselenggarakan dengan lancar. Kegiatan pengabdian berupa membuat video podcast mengenai Mengenalkan Keunggulan Politeknik Negeri Sriwijaya ke Dunia Internasional Melalui Video Wawancara dengan Kepala Humas Polsri ini mendapatkan dukungan yang sangat baik dari para dosen dan juga Humas Polsri, hal ini dapat terlihat dari semangat narasumber yaitu Ibu Tiur Simanjuntak, M. Ed. M. Dengan ikut sertanya beliau dalam pembuatan video podcast serta penyampaian materi yang sangat menarik oleh beliau dan harapan dari beliau melalui video podcast yang dibuat dalam pengabdian ini, mahasiswa dapat lebih semangat dan interesting dalam mengikuti perkuliahan dan mencari informasi terkait dengan Politeknik Negeri Sriwijaya, karena dari sanalah kita dapat menemukan segudang ilmu baru yang menarik untuk dipelajari dalam dunia perkuliahan maupun di dunia Internasional sekalipun. (lihat Gambar 4.3.)



Gambar 4. Dokumentasi setelah kegiatan berlangsung

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kerjasama dosen dan mahasiswa yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi Internasional dengan metode pembuatan video wawancara bertema podcast ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi terbuka untuk masyarakat umum mengenai keunggulan-keunggulan Politeknik negeri Sriwijaya dalam dunia pendidikan Internasional secara informatif dan mudah dipahami. Dengan begitu, diharapkan untuk menambah antusiasme masyarakat umum terutama calon Mahasiswa dalam lingkup mahasiswa luar negeri untuk memiliki peran mengembangkan POLSRI itu sendiri secara langsung dengan menjadi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pelaksanaan kegiatan ini, yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya dalam skema Pengabdian Kerjasama Dosen dan Mahasiswa Kreatifitas. Serta ucapan terima kasih kepada

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), serta Tim Humas dan Hubungan Internasional.

7. REFERENSI

- [1] Indonesia Millennial Report 2020; Understanding Millennial's Behaviours and Demystifying Their Stereotypes, IDN Research Institute, IDN Media.pdf
- [2] Martin, William J. The Global Information Society. Roulledge. 2017 Londo
- [3] <https://www.uii.ac.id/internasionalisasi-tetap-menjadi-perhatian-utama-perguruan-tinggi/>
- [4] <https://media.neliti.com/media/publications/112083-ID-strategi-internasionalisasi-dalam-bidang.pdf>
- [5] <http://hendra.staff.ipb.ac.id/masih-perlukah-internasionalisasi-pendidikan-tinggi-di-indonesia/>
- [6] <https://rencanamu.id/post/jurusan-dan-perkuliahan/perguruan-tinggi-terbaik-di-sumatra-tahun-2019>
- [7] <https://media.neliti.com/media/publications/112083-ID-strategi-internasionalisasi-dalam-bidang.pdf>